

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya

maka kesimpulan yang dapat terkait dengan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh dari estimasi VECM pada Ketentuan Taylor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

a. Suku bunga kredit investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Apabila suku bunga kredit investasi naik maka pertumbuhan ekonomi pun akan naik.

b. Gap inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Selisih inflasi dan target inflasi menentukan pertumbuhan ekonomi apabila semakin sedikit selisih maka pertumbuhan ekonomi akan naik.

c. Gap GDP berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Semakin kecil selisih maka pertumbuhan ekonomi akan naik

2. Hasil yang diperoleh dari estimasi VECM pada Inflation Targeting Framework terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Dalam jangka panjang BI RATE berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
  - b. Dalam jangka panjang inflasi inti berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Inflasi inti turun maka pertumbuhan ekonomi akan naik.
  - c. Dalam jangka panjang inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Dari hasil uji *Impulse Response function*, GDP merespon seluruh variabel pada Ketentuan Taylor secara positif dan variabel-variabel pada penerapan Ketentuan Taylor terus mengalami peningkatan secara terus-menerus hingga akhir periode pengamatan baik gap inflasi dan suku bunga kredit investasi.
4. Dari hasil uji *Impulse Response Function* merespon semua variabel pada Inflation Targeting Framework secara positif dan variabel-variabel pada penerapan Inflation Targeting Framework terus mengalami peningkatan secara terus menerus hingga akhir periode pengamatan baik inflasi inti maupun GDP.
5. Hasil analisis *Variance Decomposition* menunjukkan bahwa selain GDP itu sendiri, penerapan variabel yang paling besar memberikan kontribusi adalah GAPINF, suku bunga kredit investasi juga memberikan kontribusi positif terhadap GDP, dimana kebijakan moneter yang dilakukan akan berpengaruh pada kegiatan ekonomi pada sektor riil. Setiap variabel memiliki kontribusi yang berbeda-beda pada variabel lainnya.

6. Hasil analisis *Variance Decomposition* menunjukkan bahwa pergerakan GDP paling besar dipengaruhi oleh GDP itu sendiri. Selain itu inflasi memberikan kontribusi yang cukup besar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran agar peneliti selanjutnya menjadi lebih baik, yaitu:

1. Untuk melihat dampak dari variabel-variabel Ketentuan Taylor dan Inflation Targeting agar melihat lebih jauh terhadap dampak lainnya seperti kesempatan kerja dan kestabilan harga.
2. Dalam menetapkan tingkat suku bunga Bank Indonesia maka BI perlu mempertimbangkan sektor moneter dan ekonomi makro agar tingkat suku bunga SBI dapat sesuai dengan yang diharapkan dan berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia selanjutnya.